

**PENDAPATAN USAHA PABRIK SAGU (*Metroxylon*) DI DESA
TALLU BANUA UTARA**

**ADRIAN RISALDI
A0218310**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2025**

**PENDAPATAN USAHA PABRIK SAGU (*Metroxylon*) DI DESA
TALLU BANUA UTARA**

**ADRIAN RISALDI
A0218310**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kehutanan
Pada
Program Studi Kehutanan
Fakultas Pertanian dan Kehutanan

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2025**



UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
PROGRAM STUDI KEHUTANAN
PROGRAM SARJANA

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adrian Risaldi

NIM : A0218310

Program Studi : Kehutanan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pendapatan Usaha Pabrik Sagu (*Metroxylon*) Di Desa Tallu Banua Utara” adalah benar merupakan hasil karya saya di bawah arahan dosen pembimbing dan belum pernah di ajukan ke perguruan tinggi manapun serta seluruh sumber manapun yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Majene, 4 November 2025



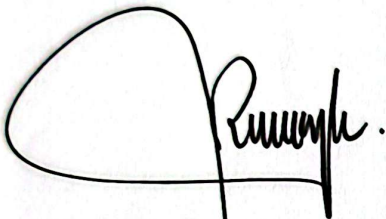
Adrian Risaldi
A0218310

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pendapatan Usaha Pabrik Sagu (*Metroxylon*) Di Desa Tallu
Banua Utara
Nama : Adrian Risaldi
Nim : A0218310
Program Studi : Kehutanan

Disetujui oleh:

Pembimbing 1



Dr. Ritabulan, S.Hut., M.Si
NIDN.0002117906

Pembimbing 2



Andi Ridha Yayank, S.Hut., M.Hut
NIDN.0016059501

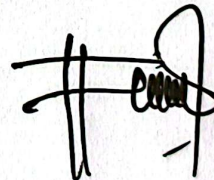
Diketahui oleh:

Dekan
Fakultas Pertanian dan Kehutanan



Prof. Dr. Ir. Kaimuddin, M.Si
NIP.19600512 198903 1003

Kordinator Program Studi
Kehutanan



Fitri Indhasari, S.Hut., M.Hut
NIP.19870711 201903 2 016

Tanggal Lulus: 13 Juni 2025


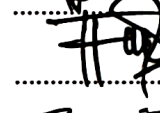

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul :
**PENDAPATAN USAHA PABRIK SAGU (*Metroxylon*) DI DESA
TALLU BANUA UTARA**

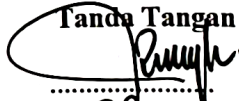

Disusun Oleh:
ADRIAN RISALDI
A0218310

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Pertanian dan Kehutanan
Universitas Sulawesi Barat
Pada **13 Juni** 2025 dan dinyatakan **LULUS**

SUSUNAN TIM PENGUJI

Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1. Muhammad Arafat Abdullah, S.Si.,M.Si		20/06/2025
2. Fitri Indhasari, S.Hut, M.Hut		20/06/2025
3. Zulkahfi, S.Hut, M.Sc		20/06/2025

SUSUNAN KOMISI PEMBIMBING

Komisi Pembimbing	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr. Ritabulan, S.Hut.,M.Si		20/06/2025
2. Andi Ridha Yayank, S.hut, M.Hut		20/06/2025

Tanggal Lulus: **13 Juni** 2025

ABSTRAK

ADRIAN RISALDI. Pendapatan Usaha Pabrik Sagu (*Metroxylon*) Di Desa Tallu Banua Utara, Di bimbing oleh **RITABULAN** dan **ANDI RIDHA YAYANK**

Perkembangan usaha industri di Indonesia tidak lepas dari persaingan bisnis, dari persaingan tersebut banyak variasi untuk mencapai keuntungan yang diperoleh suatu usaha. Keuntungan merupakan pendapatan produsen didalam menjalankan kegiatan bisnis/usaha mereka yang mana memiliki barang/jasa yang bisa meningkatkan nilai produksi serta bermanfaat dalam perkembangan industrinya. Pembangunan untuk tujuan industri juga menjadi sumber yang dapat meningkatkan pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung biaya produksi, penerimaan, dan pendapatan usaha pabrik sagu di Desa Tallu Banua Utara. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode sampel sensus, dimana seluruh elemen populasi akan diteliti satu per-satu secara keseluruhan tanpa terkecuali. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 18 orang.

Kata Kunci: biaya variable, analisis penerimaan dan analisis pendapatan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan usaha industri di Indonesia tidak lepas dari persaingan bisnis, dari persaingan tersebut banyak variasi untuk mencapai keuntungan yang diperoleh suatu usaha. Keuntungan merupakan pendapatan produsen didalam menjalankan kegiatan bisnis/usaha mereka yang mana memiliki barang/jasa yang bisa meningkatkan nilai produksi serta bermanfaat dalam perkembangan industrinya. Pembangunan untuk tujuan industri juga menjadi sumber yang dapat meningkatkan pendapatan.

Sagu sangat berpotensi besar untuk dikembangkan di Indonesia tetapi pada umumnya sagu belum diusahakan secara intensif seperti penghasil karbohidrat lainnya. Sagu di Indonesia merupakan tumbuhan yang tumbuh dalam bentuk hamparan hutan yang kurang terpelihara. Sagu dapat tumbuh di daerah rawa atau tanah marjinal seperti tanaman penghasil karbohidrat lainnya yang suka tumbuh.

Sagu adalah butiran atau tepung yang diperoleh dari teras batang pohon sagu atau rumbia. Sagu merupakan salah satu komoditi bahan pangan yang banyak mengandung karbohidrat. Sagu juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku industri pangan yang antara lain dapat diolah menjadi bahan makanan seperti bagea, mutiara sagu, kue kering, mie, biskuit, kerupuk, kapurung, dan laksa. Sagu sebenarnya memiliki peran yang sama seperti beras dan jagung pada umumnya yaitu sebagai sumber makanan pokok yang mengandung unsur karbohidrat.

Sagu merupakan salah satu tanaman yang telah ditetapkan sebagai salah satu sumber makanan secara nasional. Setiap tahunnya produksi sagu di Indonesia ini cukup berlimpah, sehingga Sebagian masyarakat yang menjadikan sagu sebagai makanan pokoknya.

Manfaat sagu diantaranya yaitu sebagai sumber karbohidrat yang digunakan untuk mengganti beras, dapat mengatasi pengerasan pada pembuluh darah, mengatasi sakit pada ulu hati serta membantu mengatasi perut kembung. Selain itu penganan yang berasal dari sari pati umbian ini juga bermanfaat untuk menekan kecepatan kadar glukosa dalam darah sehingga bagi mereka yang menderita diabetes melitus sangat aman mengkonsumsinya. Serat yang terdapat didalamnya

berperan untuk pre-biotik, menjaga mikroflora usus, meningkatkan kekebalan tubuh, mengurangi resiko terjadinya kanker usus, mengurangi resiko terjadinya kanker paru-paru, mengurangi kegemukan atau obesitas serta memperlancar buang air besar.

Adapun kandungan zat yang terdapat pada sagu adalah 94 gram karbohidrat, memiliki 355 kalori untuk setiap 100 gram nya, 0,2 gram protein, 0,5 gram serat, 10 mg kalsium, 1,2 mg besi, lemak, karoten, serta asam askorbat dalam jumlah yang kecil. Jadi mengkonsumsi sagu dapat membuat tubuh menjadi seimbang (Winarno, 2001).

Tanaman sagu merupakan kekayaan Indonesia, karena dari total area sagu didunia, Indonesia menguasai 85% hutan sagu didunia. Sagu ikut menyumbang pemasukan bagi Indonesia dikisaran triliunan rupiah. Berdasarkan hasil kajian pemetaan forum kerja sama agribisnis, jika Indonesia mau membudidayakan dan memanfaatkan pengelolaanya secara maksimal dalam memproduksi tepung sagu, maka dalam jangka sekali panen, industry tepung sagu dengan kisaran harga 2.400 per kilo gramnya pun sudah mampu menyumbang pendapatan bruto pada kisaran triliunan rupiah. Hanya saja kata Mentri Perindustrian (Menperin) Agus Gumiwang dalam Simposium Nasional Industri Pengelolaan Sagu di Gedung Kementrian Perindustrian, (jakarta, senin, 29-07-2024), baru sekitar 4% lahan yang dimanfaatkan dari total potensi yang ada. Indonesia memiliki potensi luas lahan sagu terbesar didunia. Dari 6,5 juta hektar (ha) lahan sagu di seluruh dunia, sekitar 5,5 juta hektar (ha) atau 85%-nya berada di Indonesia.

Terkhusus Perkiraan luas areal tanaman sagu di Sulawesi Barat, menurut data Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat tahun 2018, luas areal sagu di Sulawesi Barat adalah 1.212 hektar (ha), dari luas areal lahan tersebut hanya 733 hektar (ha) lahan yang baru dimanfaatkan diantaranya Kab. Majene dengan luas lahan 25 hektar (ha), Kab. Polewali Mandar dengan luas lahan 184 hektar (ha), Kab. Mamasa dengan luas lahan 67 hektar (ha), Kab. Mamuju dengan luas lahan 451 hektar (ha), dan Kab. Pasangkayu dengan luas lahan 6 hektar(ha), dengan potensi produksi 602 ton sagu per tahun.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam sebuah penelitian, rumusan masalah merupakan hal terpenting yang akan diteliti oleh peneliti. Dapat disimpulkan bahwa yang menjadi pokok permasalahan dan akan menjadi dasar penelitian adalah Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu biaya variable, analisis penerimaan dan nalisis pendapatan

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung biaya produksi, penerimaan, dan pendapatan usaha pabrik sagu di Desa Tallu Banua Utara

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah ;

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi infotmasi tentang potensi prospek Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK), terutama dalam bidang kehutanan, di Sulawesi Barat
2. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai bahan informasi sekaligus bahan pembanding/pelengkap untuk penelitian-penelitian berikutnya yang sehubungan dengan judul ini.
3. Bagi usaha tani sagu sebagai bahan informasi untuk peningkatan usaha tani sagu dan menganalisis usaha khususnya di bidang ekonomi dan pendapatan.
4. Bagi pemerintah, sebagai salah satu bahan informasi/masukan dalam rangka penjelasan sebagai alternatif kebijakan dalam usaha tani sagu

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, Disimpulkan bahwa produksi sagu per bulan sebesar 2.350 Kg, biaya Rp 3.250.000, Adapun penerimaan petani dari produksi sagu Rp 11.750.000, dengan pendapatan sebesar Rp 8.500.000 per bulan.

6.2 Saran

Perlu Upaya yang lebih insentif dari semua pihak untuk mengoptimalkan pendapatan petani dari usaha komoditi sagu. Hal ini mengingat potensi yang ada dalam menunjang kesejahteraan petani atau Masyarakat di Desa Tallu Benua Utara

Diharapkan kedepannya agar sagu tetap dilestariakn dan tetap dijadikan sebagai tanaman endemik yang menjadi bahan pangan lokal unggulan yang nantinya dapat dikembangkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2006. Sagu sebagai bahan pangan, 1–27
- Ansiska Asmuruf, Jimmy, Alexander Rumatora, "budidaya dan Pemanfaatan sagu oleh subetnis ayamaru di kampung sembaro distrik ayamaru selatan", *Jurnal kehutanan papuasias*, Vol.4, no. 2, (2018): 124
- Arif Dewi Santoso, "potensi dan kendala pengembangan sagu sebagai bahan pakan, pangan, energi dan kelestarian lingkungan Indonesia", *JRL* vol.10, no. 2, (2017): 55-56
- Bantacut, T. (2011). Sagu: sumberdaya untuk penganekaragaman pangan pokok. *Jurnal Pangan*, 20(1), 27-40.
- Darma, D., Istalaksana, I., & Andreas, A. (2010). Prototipe Alat Pengekstrak Pati Sagu Tipe Mixer Rotary Blade Bertenaga Motor Bakar. *agriTECH*, 30(4).
- Edy Eka Putra, Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Desa Loka Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat (Studi Pada Home Industri Abon Ikan Gabus), (Mataram, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, 2020): 25-26
- Gama, M. A., Hasan, M., Nurdiana, I., & Said, M. I. (2019). Kajian Literasi Kewirausahaan terhadap Rumah Tangga Keluarga Pelaku Industri Sagu. *Indonesian Journal of Social and Educational Studies Vol*, 2(1).
- Kasi, P. D., Ariandi, A., & Tenriawaru, E. P. (2019). Identifikasi bakteri asam laktat dari limbah cair sagu dengan gen 16S rRNA. *Majalah Ilmiah Biologi Biosfera*, 36(1), 35-40.
- Kerjasama LPPI Dengan Bank Indonesia, Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah(UMKM), (2017),
- Lia Widya Listiawati, Pengembangan Potensi Lokal Pertanian Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Home Industri Merk Jajan Japri Di Pekon Pringewu Provinsi Lampung, (Metro: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2020): 25-26
- Manyamsari, I., & Mujiburrahmad, M. (2014). Karakteristik Petani Dan Hubungannya Dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit (Kasus: Di Desa Sinar Sari Kecamatan Dramaga Kab. Bogor Jawa Barat). *Jurnal Agrisep*, 15(2), 58-74

- Muhammad Arhan Rjab, Munisyah, "Potensi olahan sagu dalam mendukung diversifikasi pangan di desa poreang kabupaten luwu utara", *jurnal ilmiah pertanian*, Vol.16 no. 2, (2020): 56
- Natelda R.T. 2016. Analisis Usaha Sagu Rumahtangga dan Pemasarannya, December 2006.
- RioF. Wilantara, Rully Indrawan, Strategi Dan Kebijakan Pengembangan Umkm, (Bandung:2016), 20
- Sismaini, S., Nasution, I. S., & Putra, B. S. (2017). Kuat Tarik Edible Film Bahan Dasar Pati Sagu Dengan Penambahan Gliserol Sebagai Plasticizer. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 7(2), 472-479.
- Safitri,dkk., Septina.D.A 2023 Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu Oleh Masyarakat Lokal Di Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat. Pusat penelitian Dan Pengembangan Sosial Ekonomi Kebijakan Dan Perubahan Iklim. *Jurnal Penelitian Ekosistem Dipter okarpa. Hutan Kemasyarakatan(HKm), Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK), Agroforestri, Tembawang, Pasar Tradisional.*
- Sri Maryanti. Manajemen Usaha Kecil, (Yogyakarta: Deepublish,2017), 24
- Suharno, S., & Rusdin, R. (2017). Kelayakan USAhatani Sagu Hibrida di Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 20(1), 36-46.
- Sulbar.bps.go.id/id/statistics-table/2/MzM0IzI=/luas-tanaman-perkebunan-yang-menghasilkan-menurut-kabupaten.html
- Syakir, M., & Karmawati, E. L. N. A. (2013). Potency of sago palm (*Metroxylon spp.*) as an alternative for raw material of biofuel. *Indonesian Center For Estate Crops Research and Development. Perpektif*, 12(2), 57-64.
- Winarno, F. G. (2001). *Tanaman sagu: Nilai Gizi, Manfaat, dan Potensi Usaha*. Gramedia Pustaka Utama.